

LAMPIRAN

Lampiran 1

SKALA Uji Coba Instrumen Penelitian Pola Asuh Orang Tua

Identitas

Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah instrumen ini dengan seksama
2. Jawablah dengan jujur agar jawaban yang anda berikan dapat memberikan informasi yang berguna sesuai dengan tujuan instrumen
3. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang ada dalam kotak yang sesuai dengan alternatif jawaban yang anda pilih
4. Anda hanya diperkenankan untuk memberikan satu jawaban pada setiap pertanyaan
5. Bacalah bismillah sebelum mengisi angket ini

SKALA 1 (ANGKET POLA ASUH ORANG TUA)

NO	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Apapun alasannya, Orangtua menuntut tanggungjawab merawat benda dan tidak boleh merusaknya				
2	Orangtua menuntut untuk merawat benda yang telah diberikan kepada anak				
3	Anak telah diberikan amanah oleh orangtua untuk menjaga mainan dengan baik				
4	Orangtua tidak membolehkan anak bermain terlalu jauh dan terlalu lama				
5	Anak tidak diijinkan untuk bermain di halaman depan rumah				
6	Orangtua melarang dan membatasi waktu, jarak dan tingkah laku anak ketika bermain				
7	Orangtua tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat				
8	Anak tidak diberikan waktu untuk mengemukakan pendapat				
9	Orangtua melarang memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat				
10	Orangtua tidak sepakat dengan apapun yang dilakukan oleh anak				
11	Anak ingin berkata jujur terhadap orangtua, tetapi anak kaku untuk berbicara				
12	Anak ingin memberikan ide kepada orangtua tetapi anak kaku untuk mengungkapkan				
13	Anak tidak boleh melanggar peraturan dari orangtua				
14	Orangtua tegas menghukum anak ketika anak berbuat kesalahan				
15	Orangtua memberikan hukuman ketika anak tidak mendengarkan perintah orangtua				
16	Orangtua tidak segan-segan mencubit anak				
17	Orangtua memberikan hukuman fisik ketika anak berbuat kesalahan				
18	Anak melakukan kesalahan, orangtua tidak sagan-segan untuk menjewer anak				
19	Anak tidak diberikan kasih sayang yang penuh dari orangtua				
20	Kasih sayang yang diberikan orangtua hanya sedikit kepada anak				
21	Kasih sayang orangtua telah diberikan penuh kepada anak				
22	Orangtua tidak membolehkan melakukan kehendak yang diinginkan oleh anak				
23	Orangtua memberikan pengekangan terhadap anak ketika anak menginginkan mainan				

24	Orangtua memberikan pengekangan terhadap anak demi kebaikan anak				
25	Anak tidak boleh bermain jauh dan menonton tv terlalu lama				
26	Anak tidak boleh bermain game terlalu lama				
27	Orangtua memberikan batasan dan hukuman kepada anak yang telah melanggar peraturan				
28	Anak tidak diberikan mainan yang banyak dari orangtua				
29	Orangtua memberikan aturan terhadap anak agar anak bisa belajar dengan giat				
30	Orangtua ingin anak selalu menjadi anak yang pintar dan berprestasi				
31	Anak tidak boleh protes kepada orangtua sampai orangtua selesai menasehati anak				
32	Orangtua tidak mengizinkan anak untuk bertanya dan protes yang telah di nasehati oleh orangtua				
33	Orangtua memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya setelah orangtua selesai menasehati				
34	Anak tidak boleh terlambat pergi mengaji				
35	Orangtua tidak mengizinkan anak untuk tidur terlalu malam				
36	Bila melanggar peraturan dari orangtua anak akan diberikan hukuman				
37	Anak tidak diberikan pujian dari orangtua ketika anak tidak menjalankan peraturan				
38	Ketika anak mendapatkan prestasi, orangtua memberikan pujian terhadap anak				
39	Orangtua memberikan pujian terhadap anak ketika anak hatam Iqro				
40	Orangtua tidak memberikan didikan yang baik kepada anak				
41	Anak mendapatkan didikan yang baik dari orangtua agar anak menjadi kebanggaan keluarga				
42	Orangtua memberikan pendidikan yang baik sampai anak tumbuh dewasa				
43	Orangtua tidak mengontrol anak ketika sedang bermain dengan teman sebaya				
44	Anak mendapatkan pengontrolan dari orangtua				
45	Orangtua memberikan pengontrolan terhadap anak ketika anak sedang bermain				
46	Anak tidak diberikan ijin untuk bermain kotor-kotoran				
47	Orangtua memberikan kebebasan kepada anak				
48	Anak diberikan kebebasan untuk berpakaian sendiri				
49	Orangtua tidak membolehkan anak untuk peduli dengan lingkungan sosial				
50	Orangtua mengharuskan anak untuk peduli dengan lingkungan sosial				

51	Orangtua ingin anak gerak dalam peduli lingkungan sosial				
52	Anak tidak diberikan hukuman ketika melakukan kesalahan				
53	Orangtua memberikan hukuman untuk anak yang melakukan kesalahan				
54	Orangtua memberikan hukuman kepada anak yang bermain teralalu lama				
55	Orangtua tidak memberikan hadiah ketika anak mendapatkan piala				
56	Orangtua memberikan hadiah kepada anak ketika mendapatkan piala				
57	Orangtua memberikan hadiah kepada anak yang berprestasi disekolah				
58	Aturan keluarga tidak hanya dibuat oleh orangtua saja, tetapi seluruh anggota ikut berpendapat				
59	Seluruh anggota keluarga berpendapat untuk memberikan aturan yang lebih baik				
60	Apapun peraturannya, seluruh aturan keluarga harus dengan musyawarah seluruh anggota keluarga				
61	Keluarga tidak sepakat untuk mendiskusikan untuk mengambil keputusan yang sudah disepakati bersama				
62	Keluarga memberikan kesempatan untuk mendiskusikan mengambil keputusan yang telah dibuat bersama				
63	Keluarga memberikan keputusan bersama untuk memperbaiki masalah yang terjadi				
64	Orangtua tidak peduli dengan anak yang sedang bermain di luar rumah				
65	Anak kurang diberikan pengasuhan dan bimbingan yang baik dari orangtua				
66	Orangtua memberikan bimbingan dan kontrol untuk anak, agar anak dapat dipantau oleh orangtua				
67	Anak tidak diijinkan oleh orangtua untuk mengemukakan pendapat				
68	Anak tidak diijinkan oleh orangtua untuk berpendapat yang telah dirancang anak				
69	Orangtua memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapat				
70	Anak menghilangkan mainan teman sebaya orangtua tidak segan-segan memberikan kepercayaan kepada anak				
71	Anak menyadari telah berbuat kesalahan, orangtua telah memberikan kepercayaan kepada anak				
72	Apapun yang dilakukan oleh anak, orangtua telah memberikan kepercayaan				
73	Orangtua tidak memberikan anak untuk membeli buku dongeng				
74	Orangtua memberikan alat tulis untuk anak				
75	Orangtua memberikan pendapat dan keinginan anak				

Lampiran 2

Skala Uji Coba Instrumen Perkembangan Sosial Anak Usia 3-6 Tahun

Identitas

Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah instrumen ini dengan seksama
2. Jawablah dengan jujur agar jawaban yang anda berikan dapat memberikan informasi yang berguna sesuai dengan tujuan instrumen
3. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang ada dalam kotak yang sesuai dengan alternatif jawaban yang anda pilih
4. Anda hanya diperkenankan untuk memberikan satu jawaban pada setiap pertanyaan
5. Bacalah bismillah sebelum mengisi angket ini

SKALA 2 (PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA 3-6 TAHUN)

NO	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Orangtua mengajarkan anak untuk mandiri terhadap lingkungan rumah				
2	Apapun alasannya anak selalu belajar mandiri dari pembinaan orangtua				
3	Anak tidak diijinkan berperilaku mandiri terhadap lingkungan rumah				
4	Apapun alasannya anak lebih memilih untuk berteman dengan teman sebaya dan membentuk kelompok teman sebaya				
5	Anak lebih senang bermain dengan teman sebaya dan tidak ada tuntutan dari orangtua				
6	Orangtua tidak mengijinkan anak untuk bermain dengan teman sebaya				
7	Anak mempunyai keberanian sehingga teman sebaya menyukai dan menerimanya				
8	Anak memiliki raasa cuek sehingga tidak disukai oleh teman				
9	Anak tidak peduli dengan lingkungan luar sehingga tidak disukai dan diterima oleh teman				
10	Anak memiliki rasa tanggung jawab yang besar sehingga anak di sayangi keluarga dan teman				
11	Anak mempunyai sifat yang baik terhadap keluarga dan teman				
12	Anak tidak ingin memiliki rasa tanggung jawab sehingga tidak disukai oleh teman				
13	Anak mengerti keluhan hati yang dirasakannya				
14	Ketika anak melakukan kesalahan ia berusaha untuk mengatur perasaannya				
15	Tidak ada alasan bagi anak ketika ia gelisah pasti ia bisa menghadapinya				
16	Anak berusaha ingin mengatur perilakunya sendiri				
17	Anak ingin menunjukkan kepada keluarga bahwa ia bisa mengatur perilakunya sendiri				
18	Orangtua tidak membolehkan anak untuk mengatur perilaku sendiri tanpa bimbingan orangtua				
19	Anak ingin mempunyai rasa empati yang tinggi terhadap orang lain agar dapat disukai lingkungan luar				
20	Anak ingin mengembangkan rasa empati terhadap keluarga dan teman sebaya sehingga dapat disukai				
21	Anak tidak ada keinginan untuk mengembangkan rasa empati terhadap orang lain maupun teman sebaya				
22	Anak berusaha ingin mempunyai sifat yang ramah agar dapat menjalin dan memelihara hubungan yang baik				

23	Anak berusaha sopan santun terhadap lingkungan luar agar dapat menjalin dan memelihara hubungan yang baik				
24	Orangtua tidak mengizinkan anak untuk menjalin dan memelihara hubungan yang baik				

Lampiran 3

Instrumen Penelitian (Skala Pola Asuh Orang Tua dan Perkembangan Sosial Anak Usia 3-6 Tahun)

Identitas

Nama :.....

Jenis Kelamin :.....

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah instrumen ini dengan seksama
2. Jawablah dengan jujur agar jawaban yang anda berikan dapat memberikan informasi yang berguna sesuai dengan tujuan instrumen
3. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang ada dalam kotak yang sesuai dengan alternatif jawaban yang anda pilih
4. Anda hanya diperkenankan untuk memberikan satu jawaban pada setiap pertanyaan
5. Bacalah bismillah sebelum mengisi angket ini

Skala 1 (Pola Asuh Orang Tua)

NO	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Orang tua memberikan amanah kepada anaknya				
2	Orangtua menuntut untuk merawat benda yang telah diberikan kepada anak				
3	Anak telah diberikan amanah oleh orangtua untuk menjaga mainan dengan baik				
4	Orang tua tidak membolehkan anak bermain dengan teman sebaya				
5	Anak tidak diijinkan untuk bermain di halaman depan rumah				
6	Orang tua membatasi waktu ketika anak bermain				
7	Orangtua tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat				
8	Anak tidak diberikan waktu untuk mengemukakan pendapat				
9	Orang tua selalu memberikan kesempatan anak untuk berpendapat				
10	Orangtua tidak sepakat dengan apapun yang dilakukan oleh anak				
11	Anak kaku untuk berbicara kepada orang tua, tetapi anak selalu jujur apa yang ingin dikatakannya				
12	Anak ingin memberikan ide tetapi kakku untuk mengungkapkannya				
13	Anak selalu melanggar perintah orang tua				
14	Orang tua selalu tegas memberikan hukuman kepada anak ketika anak berbuat kesalahan				
15	Orang tua memberi hukuman kepada anak kalau anak tidak menjalankan perintah orang tua				
16	Orang tua memberikan cubitan ketika anak nakal				
17	Orang tua menghukum anak secara fisik				
18	Orang tua menjewer anak ketika berbuat kesalahan				
19	Orang tua tidakpernah memberikan kasih sayang				
20	Orang tua memberikan kasih sayang kepada anak hanya sedikit				
21	Kasih sayang orangtua telah diberikan penuh kepada anak				
22	Orang tua tidak ikut campur apa yang diinginkan oleh anak				
23	Orang tua memberikan batasan kepada anak agar tidak jajan terus-menerus				
24	Anak diberikan batasan demi kebaikannya				
25	Anak tidak di ijinakan bermain jauh				

26	Anak tidak di ijinakan bermain game terlalu lama				
27	Orang tua memberikan batasan terhadap anak				
28	Orang tua tidak terlalu memberikan mainan terlalu banyak				
29	Orangtua memberikan aturan terhadap anak agar anak bisa belajar dengan giat				
30	Orang tua menginginkan anaknya selalu menjadi anak yang pintar dan berbakti kepada kedua orang tua				
31	Orang tua sedang menasehati tetapi anak tidak boleh berbicara sampai orang tua selesai menasehati				
32	Anak tidak diberikan pertanyaan tetapi anak harus mengikuti nasehat dari orang tua				
33	Orangtua memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya setelah orangtua selesai menasehati				
34	Tidak boleh terlambat pergi ke sekolah				
35	Anak tidak diijinkan untuk tidur lewat dari jam 9 malam				
36	Ketika anak melanggar perintah, anak akan diberikan hukuman				
37	Ketika anak tidak menjakankan perintah dari orang tua, maka anak tidak diberikan pujian				
38	Ketika anak mendapatkan prestasi, orangtua memberikan pujian terhadap anak				
39	Orangtua memberikan pujian terhadap anak ketika anak hatam Iqro				
40	Orangtua tidak memberikan didikan yang baik kepada anak				
41	Anak mendapatkan didikan yang baik dari orangtua agar anak menjadi kebanggaan keluarga				
42	Orang tua selalu memberikan didikan yang baik demi perkembangan anak				
43	Anak bermain jauh, orang tua tidak mengawasinya				
44	Anak mendapatkan pengontrolan dari orangtua				
45	Anak selalu di beri pengawasan ketika sedang bermain				
46	Anak tidak diberikan ijin untuk bermain hujan-hujan				
47	Anak di berikan kebebasan				
48	Anak memakai pakaian sendiri supaya mandiri				
49	Orangtua tidak membolehkan anak untuk peduli dengan lingkungan sosial				
50	Orangtua mengharuskan anak untuk peduli dengan lingkungan sosial				
51	Orangtua ingin anak gerak dalam peduli lingkungan sosial				
52	Anak membeli mainan dalam seharian,orang tua akan memberikan cubitan				
53	Orang tua akan memberikan hukuman ketika membeli maian seharian				
54	Anak di beri hukuman apabila bermain terlalu jauh				

55	Ketika anak tidak berprestasi di sekolah maka orang tua tidak akan memberikan hadiah				
56	Orang tua memberikan hadiah ketika anak Juara 1 di sekolah				
57	Anak selalu mendapatkan hadiah dari orang tua ketika berprestasi di sekolah				
58	Aturan tidak hanya dibuat orang tua saja tetapi, keluarga ikut berpendapat mengenai hal keluarga				
59	Seluruh anggota keluarga berpendapat untuk memberikan aturan yang lebih baik				
60	Apapun peraturannya, seluruh aturan keluarga harus dengan musyawarah seluruh anggota keluarga				
61	Keluarga tidak sepakat untuk mendiskusikan untuk mengambil keputusan yang sudah disepakati bersama				
62	Keluarga memberikan kesempatan untuk mendiskusikan mengambil keputusan yang telah dibuat bersama				
63	Keluarga memberikan keputusan bersama untuk memperbaiki masalah yang terjadi				
64	Orang tua tidak peduli dengan anak yang sedang bermain di luar rumah				
65	Anak kurang diberikan pengasuhan dan bimbingan yang baik dari orang tua				
66	Orang tua memberikan bimbingan dan kontrol untuk anak, agar anak dapat dipantau oleh orang tua				
67	Anak tidak diijinkan oleh orang tua untuk mengemukakan pendapat				
68	Anak tidak diijinkan oleh orang tua untuk berpendapat yang telah dirancang anak				
69	Orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapat				
70	Anak berkelahi dengan temannya maka orang tua akan menjerit-jerit				
71	Anak akan meminta maaf ketika berbuat kesalahan, maka orang tua akan memaafkannya dan memberi kepercayaannya kembali				
72	Orang tua selalu memberikan kepercayaan kepada anak				
73	Orang tua tidak memberikan anak untuk membeli buku dongeng				
74	Orang tua memberikan alat tulis untuk anak				
75	Orang tua memberikan pendapat dan keinginan anak				

Skala 2 (Perkembangan Sosial Anak)

NO	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Orangtua mengajarkan anak untuk mandiri terhadap lingkungan rumah				
2	Apapun alasannya anak selalu belajar mandiri dari pembinaan orangtua				
3	Anak tidak diijinkan berperilaku mandiri terhadap lingkungan rumah				
4	Apapun alasannya anak lebih memilih untuk berteman dengan teman sebaya dan membentuk kelompok teman sebaya				
5	Anak lebih senang bermain dengan teman sebaya dan tidak ada tuntutan dari orangtua				
6	Orangtua tidak mengijinkan anak untuk bermain dengan teman sebaya				
8	Anak memiliki raasa cuek sehingga tidak disukai oleh teman				
9	Anak tidak peduli dengan lingkungan luar sehingga tidak disukai dan diterima oleh teman				
10	Anak memiliki rasa tanggung jawab yang besar sehingga anak di sayangi keluarga dan teman				
11	Anak mempunyai sifat yang baik terhadap keluarga dan teman				
12	Anak tidak ingin memiliki rasa tanggung jawab sehingga tidak disukai oleh teman				
13	Anak mengerti keluhan hati yang dirasakannya				
14	Ketika anak melakukan kesalahan ia berusaha untuk mengatur perasaannya				
15	Tidak ada alasan bagi anak ketika ia gelisah pasti ia bisa menghadapinya				
16	Anak berusaha ingin mengatur perilakunya sendiri				
17	Anak ingin menunjukkan kepada keluarga bahwa ia bisa mengatur perilakunya sendiri				
18	Orangtua tidak membolehkan anak untuk mengatur perilaku sendiri tanpa bimbingan orangtua				
19	Anak ingin mempunyai rasa empati yang tinggi terhadap orang lain agar dapat disukai lingkungan luar				
20	Anak ingin mengembangkan rasa empati terhadap keluarga dan teman sebaya sehingga dapat disukai				
21	Anak tidak ada keinginan untuk mengembangkan rasa empati terhadap orang lain maupun teman sebaya				
22	Anak berusaha ingin mempunyai sifat yang ramah agar dapat menjalin dan memelihara hubungan yang baik				
23	Anak berusaha sopan santun terhadap lingkungan luar agar dapat menjalin dan memelihara hubungan yang baik				
24	Orangtua tidak mengijinkan anak untuk menjalin dan memelihara hubungan yang baik				

Lampiran 4

Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Pola Asuh Orang Tua dan Perkembangan Sosial Anak

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.53936923
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.056
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.544
Asymp. Sig. (2-tailed)		.929

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Anak

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan sosial anak * Pola asuh orangtua	Between Groups	(Combined) Linearity	1559.109	28	55.682	.592	.907
		Linearity	2.730	1	2.730	.029	.866
		Deviation from Linearity	1556.379	27	57.644	.613	.889
	Within Groups		2162.583	23	94.025		
	Total		3721.692	51			

3. Uji Multikolinearitas Pola Asuh Oreang Tua terhadap Perkembangan Sosial

Anak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	69.060	26.038		2.652	.011		
	Pola asuh orangtua	-.023	.121	-.027	-.192	.849	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perkembangan sosial anak

4. Uji Heteroskedasitas Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial

Anak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7.970	15.479		-.515	.609		
	Pola asuh orangtua	.068	.072	.134	.953	.345	1.000	1.000

a. Dependent Variable: RES1

Lampiran 5

Data Statistik Penggolongan Pola Asuh Orang Tua

Statistics

Pola Asuh

N	Valid	52
	Missing	0
Mean		109.08
Median		106.50
Std. Deviation		8.738
Variance		76.347
Range		35
Minimum		93
Maximum		128

Pola Asuh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	93	1	1.9	1.9	1.9
	98	1	1.9	1.9	3.8
	99	3	5.8	5.8	9.6
	101	6	11.5	11.5	21.2
	102	3	5.8	5.8	26.9
	103	3	5.8	5.8	32.7
	104	3	5.8	5.8	38.5
	105	2	3.8	3.8	42.3
	106	4	7.7	7.7	50.0
	107	3	5.8	5.8	55.8
	108	3	5.8	5.8	61.5
	111	1	1.9	1.9	63.5
	112	3	5.8	5.8	69.2
	113	1	1.9	1.9	71.2
	114	1	1.9	1.9	73.1
	115	2	3.8	3.8	76.9
	117	1	1.9	1.9	78.8
	119	2	3.8	3.8	82.7
	120	1	1.9	1.9	84.6
	121	3	5.8	5.8	90.4
	124	1	1.9	1.9	92.3
	125	2	3.8	3.8	96.2
	128	2	3.8	3.8	100.0
Total		52	100.0	100.0	

Lampiran 6

Data Statistik Perkembangan Sosial Anak

Statistics

Perkembangan Anak

N	Valid	52
	Missing	0
Mean		64.08
Median		64.50
Std. Deviation		8.543
Variance		72.974
Range		37
Minimum		44
Maximum		81

Perkembangan Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	1	1.9	1.9	1.9
	46	1	1.9	1.9	3.8
	47	1	1.9	1.9	5.8
	49	1	1.9	1.9	7.7
	51	2	3.8	3.8	11.5
	54	1	1.9	1.9	13.5
	55	1	1.9	1.9	15.4
	57	1	1.9	1.9	17.3
	58	2	3.8	3.8	21.2
	59	4	7.7	7.7	28.8
	60	2	3.8	3.8	32.7
	61	1	1.9	1.9	34.6
	62	2	3.8	3.8	38.5
	63	5	9.6	9.6	48.1
	64	1	1.9	1.9	50.0
	65	2	3.8	3.8	53.8
	66	1	1.9	1.9	55.8
	67	3	5.8	5.8	61.5
	68	4	7.7	7.7	69.2
	69	2	3.8	3.8	73.1
	70	3	5.8	5.8	78.8
	71	3	5.8	5.8	84.6
	74	1	1.9	1.9	86.5
	75	3	5.8	5.8	92.3
	76	1	1.9	1.9	94.2
	78	2	3.8	3.8	98.1
	81	1	1.9	1.9	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Lampiran 7

Transkrip Wawancara 1

Hari dan tanggal : Senin, 6 Februari 2017

Jam : 20.11 WIB

Obyek wawancara : Pola Asuh Orang Tua

Narasumber : Ibu Titi

Transkrip wawancara

Peneliti : Ketika ibu sedang menasehati anak, apakah anak mendengarkan nasehat orang tua atau tidak ? Dan kalau anak membantah apakah orang tua akan memberikan hukuman ?

Ibu Titi : Kalau nasehat itu harus di dengarkan. Misalnya kalau nasehat dari orang tuanya jelek atau tidak baik anak boleh protes bahwa perkataan itu tidak setuju. Tetapi kalau orang tuanya benar, anak harus mendengarkan apa kata orang tua, dan anak juga tidak boleh terlalu di kekang.

Peneliti : Bagaimana perkembangan anak di lingkungan luar dan di dalam rumah ?

Ibu Titi : Jadi anak jaman sekarang sudah mulai mengenal gadget ya mba...seperti game, handpone, tv atau media-media sosial lainnya. Kalau untuk di dalam rumah, saya selalu berusaha mendidik anka dengan baik. Dan untuk di luar rumah, anak suka bermain kesan-kesini mungkin anak juga harus mengetahui dunia lingkungan luar dan bermain demgan teman sebayanya.

Peneliti : Ketika anak nakal, apakah orang tua akan memberikan hukuman? Seperti apa hukumannya? Apakah seperti fisik, memukul, menjewer, mencubit?

Ibu Titi : Kala anak saya nakal pasti dikasih hukuman, tetapi hukumannya itu supaya anak jera dan biasanya saya mencubit tetapi cubitannya tidak terlalu keras hanya untuk cuma menakuti-takuti saja dan tidak mengulangi kesalahannya kembali.

Peneliti : Ketika anak meminta sesuatu dari orang tua, apakah ibu memberikannya? Atau ibu membatasi keinginan anak/

Ibu Titi : Kalau saya sih di batasi ya mba. Kalau keinginannya yang positif seperti “Mah..minta beli baju” kalau memang baju itu dibutuhkan untuk kegiatan yang berguna saya berikan. Tetapi kalau permintaannya tidak berguna saya tidak kasih karena itu tidak ada manfaatnya. Jadi saya lebih memberikan yang memang untuk dibutuhkan.

Peneliti : Bagaimanakah sikap ibu kepada anak, jika anak memiliki masalah atau keterlambatan dalam perkembangan sosial di masyarakat atau lingkungan? Misalnya seperti kurang bergaul atau berinteraksi dengan tetangga.

Ibu Titi : Kalau masalah untuk bergaul dengan masyarakat silahkan, tetapi di batasi. Maksudnya jangan bermain terlalu lama karena ada waktunya untuk belajar, istirahat, tidur siang. Sedangkan untuk kurang bergaul tidak ya mba..kalau misalkan anak kurang bergaul, saya kasih tau pergaulan diluar juga sangat penting, karena bersosialisasi dengan masyarakat itu penting tetapi jangan terus terlalu berlebihan.

Transkrip Wawancara 2

Hari dan tanggal : Selasa, 7 Febuari 2017

Jam : 19.46 WIB

Obyek wawancara : Pola Asuh Orang Tua

Narasumber : Ibu Ati

Transkrip wawancara

Peneliti : Ketika ibu sedang menasehati anak, apakah anak mendengarkan nasehat orang tua atau tidak ? Dan kalau anak membantah apakah orang tua akan memberikan hukuman ?

Ibu Ati : Kadang mendengarkan dan kadang tidak mendengarkan. Kalau memberi hukuman tidak, jadi lebih menasehati

Peneliti : Bagaimana perkembangan anak di lingkungan luar dan di dalam rumah ?

Ibu Titi : Untuk diluar rumah bermain dengan teman-temannya. Dan untuk didalam rumah belajar, menonton tv dan suka bermain mobil-mobilan.

Peneliti : Ketika anak nakal, apakah orang tua akan memberikan hukuman? Seperti apa hukumannya? Apakah seperti fisik, memukul, menjewer, mencubit?

Ibu Ati : Kalau anak saya nakal biasanya sama saya di cubit agar anak saya lebih mengerti dengan perbuatannya itu salah dan saya tetap menasehati.

Peneliti : Ketika anak meminta sesuatu dari orang tua, apakah ibu memberikannya? Atau ibu membatasi keinginan anak?

Ibu Ati : Kalau saya tergantung dengan keadaan uang. Kalau uangnya ada, saya berikan apa yang anak saya minta. Tetapi kalau tidak ada uang saya tidak

memberikannya. Saya selalu mengajarkan kepada anak saya kalau minta tidak saya langsung kasih biar anak tidak kebiasaan.

Peneliti : Bagaimanakah sikap ibu kepada anak, jika anak memiliki masalah atau keterlambatan dalam perkembangan sosial di masyarakat atau lingkungan? Misalnya seperti kurang bergaul atau berinteraksi dengan tetangga.

Ibu Ati : Anak saya selalu bermain diluar dengan teman sebayanya. Malah saya anjurkan mba. Anak juga jangan terlalu banyak di luar dan di dalam. Lingkungan masyarakat itu sangat penting, jadi saya izinkan anak saya mengetahui lingkungan luar supaya bisa bergaul dengan baik, tidak neko-neko.

Transkrip Wawancara 3

Hari dan tanggal : Rabu, 8 Febuari 2017

Jam :20.06 WIB

Obyek wawancara : Pola Asuh Orang Tua

Narasumber : Bapak Casidin

Transkrip Wawancara

Peneliti : Ketika bapak sedang menasehati anak, apakah anak mendengarkan nasehat orang tua atau tidak ? Dan kalau anak membantah apakah orang tua akan memberikan hukuman ?

Bapak Casidin : Ketika saya memberi nasehat kepada anak saya, anak pasti akan mendengarkan. Kalau anak tidak mau mendengarkan nasehat dari orang tuanya saya suruh dia duduk di samping saya, agar mau mendengar nasehat dari saya. Kalau dihukum sih tidak, Cuma dinasehati saja.

Peneliti : Bagaimana perkembangan anak di lingkungan luar dan di dalam rumah ?

Bapak Casidin : Untuk di luar rumah biasanya anak saya sering bermain dengan teman-temannya. Kalau di dalam rumah, sesudah maghrib harus belajar seperti membaca, mengaji, berhitung. Dan biasanya belajarnya sampai jam 8. Selama belajar tidak boleh menonton tv, tv harus dimatikan ketika anak saya sedang belajar supaya belajarnya fokus. Kalau untuk siang biasanya dibiasakan untuk tidur siang. Kalau sore anak saya pergi mengaji.

- Peneliti : Ketika anak nakal, apakah orang tua akan memberikan hukuman? Seperti apa hukumannya? Apakah seperti fisik, memukul, menjewer, mencubit?
- Bapak Casidin : kalau nakal biasanya saya cubit. Tidak sampai memukul atau lain sebagainya.
- Peneliti : Ketika anak meminta sesuatu dari orang tua, apakah bapak memberikannya? Atau bapak membatasi keinginan anak ?
- Bapak Casidin : Kalau anak saya minta sesuatu dari saya, saya kasih tetapi tetap dibatasi. Jadi permintaan anak saya itu penting atau tidak penting. Seperti minta jajan di warung. Apa makanan itu baik atau tidak dan mainan juga sama. Apa mainan itu penting atau tidak. Kalau permintaanya tidak penting, tidak saya kasih.
- Peneliti : Bagaimanakah sikap bapak kepada anak, jika anak memiliki masalah atau keterlambatan dalam perkembangan sosial di masyarakat atau lingkungan? Misalnya seperti kurang bergaul atau berinteraksi dengan tetangga.
- Bapak Casidin : Jadi anak saya ini kebanyakan bergaul. Ya... seperti ada yang belum kenal sama dia, dia deketin.